

# PENGEMBANGAN PELABUHAN TADDAN DI SAMPANG

Danial [1] , Ibrahim Tohar [2]

[1] Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia,  
[danielaj63@gmail.com](mailto:danielaj63@gmail.com)

[2] Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

## **ABSTRAK**

Pelabuhan Taddan merupakan pelabuhan yang berada di Kab. Sampang Madura, Jawa Timur yang saat ini terlihat masih baru dan masih kurang faktor pendukungnya atau fasilitas dari pelabuhan tersebut. Sehingga dilakukan rencana pengembangan dengan diarahkan untuk melayani jasa transportasi laut di bagian Pulau Madura. Pengembangan dilakukan dengan Konsep Tanean Lanjhang agar pelabuhan tidak menghilangkan ciri khas dari Madura. Rencana Pengembangan ini diharapkan dapat menaikkan kondisi ekonomi daerah Kab. Sampang.

**Kata Kunci :** Pelabuhan Taddan, Pengembangan, Tanean Lanjhang

Taddan Port is a port located in the Regency. Sampang Madura, East Java which currently looks new and still lacks the supporting factors or facilities from the port. So that a development plan is carried out directed to serve sea transportation services in the Madura Island part. The development is carried out with the Tanean Lanjhang Concept so that the port does not lose the characteristics of Madura. The Development Plan is expected to improve the economic conditions of the Kab. Sampang.

**Keywords:** Taddan Port, Development, Tanean Lanjhang

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia ialah negara kepulauan terbanyak di dunia dan memiliki pulau sejumlah 17.504. Indonesia adalah negara yang ada di Asia tenggara yang dilalui garis khatulistiwa dan terletak di antara daratan dua benua dan dua samudra yaitu Asia dan Australia, Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

Jawa Timur diketahui dengan daerah pusat Kawasan Timur Indonesia, dan memiliki kemajuan perekonomian yang tinggi. Perekonomian Jawa Timur juga didukung oleh sarana prasarana ditambah transportasi udara, darat dan Laut. Salah satu transportasi yang menaikkan perekonomian Jawa Timur adalah transportasi laut yaitu pelabuhan.

Pelabuhan di Indonesia mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan industri dan perdagangan serta menjadikan segmen usaha yang dapat memberi kontribusi bagi pembangunan negara. Hal tersebut membawa dampak yang baik terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan, agar pengoperasiannya dapat dilaksanakan secara tepat, efisien dan profesional supaya pelayanan pelabuhan menjadi aman, cepat, dan lancar dengan biaya yang efisien.

Oleh karena semua kepentingan saling bertemu di pelabuhan. Atas dasar ini dapat dikatakan bahwa pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur transportasi, dapat menaikkan kegiatan perekonomian suatu daerah.

Baru-baru ini di Pulau Madura tepatnya di Kabupaten Sampang telah di operasikan Pelabuhan Taddan. Di mana pelabuhan ini termasuk dalam kelas pelabuhan penumpang. Jenis kapal yang di gunakan oleh pelabuhan taddan yaitu KM DHARMA KARTIKA III GT 2.500 yang mampu menampung sekitar 300 orang penumpang dengan tujuan tempuh ke Probolinggo. Dengan adanya pelabuhan ini Kabupaten Sampang dapat mengembangkan perekonomian atau bisnis antara Madura dan Probolinggo. Tentunya adanya pelabuhan ini dapat memberikan dampak positif ke segala aspek dan membuka relasi kerjasama yang baik.

Namun dari pelabuhan yang baru beroperasi ini, ada beberapa masalah yang dapat di perhatikan, seperti tidak adanya gedung pengelola, ruang tunggu penumpang dan lahan parkir yang belum tersedia. Maka dari itu, pemerintah harus mengambil langkah yang tepat untuk memperbaiki masalah yang serius ini. Sebab dari tahun ke tahun belum ada perbaikan yang signifikan terhadap pengelolaan pelabuhan.

Oleh karena itu, melalui makalah kami ini, kami ingin mengidentifikasi cara – cara yang sekiranya, meskipun kurang signifikan, dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada saat ini di pelabuhan Taddan. Kami yakin jika pelabuhan dapat dikelola dengan baik, pemasukan devisa bagi Indonesia akan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik pula.

## **2. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH**

Melihat latar belakang yang sudah di jelaskan di bab sebelumnya, maka permasalahan tersebut dapat kita simpulkan bagaimana mendesain pelabuhan yang cocok dan tidak menghilangkan kearifan lokal budaya Madura.

- a. Bagaimana perancangan desain sirkulasi pada Pelabuhan Taddan yang efektif ?
- b. Bagaimana rancangan arsitektur yang memiliki nilai lokalitas Madura ?

## **3. BATASAN DAN TUJUAN PENELITIAN**

Lingkup Batasan penelitian ini adalah pengembangan pelabuhan yang ada di Kab.Sampang yaitu Pelabuhan Taddan.Pelabuhan Taddan ini termasuk pada kelas pelabuhan C atau Pelabuhan Pengumpan Reginoal atau juga bisa disebut antar daerah maupun pulau. Berikut merupakan fungsi dari pengembangan ini : Sebagai jasa transportasi laut yang memberikan pelayanan yang baik

Sedangkan tujuan penelitian untuk mengembangkan pelabuhan yang mampu menampung semua kegiatan yang ada di Kabupaten Sampang khususnya di aktivitas transportasi laut ,Untuk mampu menampung dan memberikan kenyamanan terhadap pengelola Pelabuhan Taddan maupun pengunjung Pelabuhan Taddan dan Menyediakan fasilitas Baru yang ada di pelabuhan

## **4. KAJIAN LITERATUR**

Dalam bahasa Indonesia dikenal dua istilah yang berhubungan dengan arti pelabuhan yaitu bandar dan pelabuhan. Bandar (*harbour*) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang dan angin untuk berlabuhnya kapal-kapal. Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut seperti dermaga dan gudang. Kedua istilah tersebut sering tercampur, sehingga sebagian orang mengartikannya sama. Pelabuhan adalah Bandar yang dilengkapi dengan bangunan-bangunan untuk pelayanan penumpang dan muatan seperti dermaga, tambatan, dengan segala perlengkapannya

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dan daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang

dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

### **Macam-Macam Pelabuhan**

Pelabuhan dapat dibedakan beberapa macam yang tergantung pada sudut tinjauannya, yaitu dari segi penyelenggaraannya, pengusahaannya, fungsi dalam perdagangan nasional dan internasional, segi kegunaan dan letak geografisnya.

## **5. METODE**

Metode pembahasan ini dilakukan dengan metode yang disebut deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data dan kemudian melakukan analisa agar memperoleh data yang diperlukan.

- Tahapan awal berupa pencarian lokasi yang akan di kerjakan dan untuk lebih fokus dalam mencari beberapa masalah, RIRN, RTRW dan issue-issue yang sudah ada.
- Tahapan kedua memahami standart yang sudah ada supaya bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan pelabuhan.
- Tahap ketiga dapat mengusung gaya dan penempatan tata letak bangunannya. Apabila sudah menemukan tiga bagian tersebut maka bisa membuat aspek apa saja yang dijadikan alasan pemilihan topik/judul.

## **6. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan Pelabuhan Taddan bisa di lihat dari beberapa sektor. Karena pelabuhan Taddan untuk saat ini fasilitasnya belum lengkap, tatanan massanya belum teratur maupun sirkulasiny tidak tertata dengan baik. Pengembangan yang saya lakukan mulai dari pembangunan ruang tunggu penumpang, kantin, masjid, entry dan dll. Dengan adanya penambahan fasilitas tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna pelabuhan.

Merancang sirkulasi pelabuhan dengan menggunakan Konsep Tanean Lanjhang bertujuan untuk melestarikan budaya madura dimana konsep dari tatanan bangunan yang ada di madura menggunakan Tanean Lanjhang dimana konsep ini sangat efisien digunakannya yang dimana nantinya akan memberi kenyamanan bagi pengguna pelabuhan.



### **1. Sirkulasi**

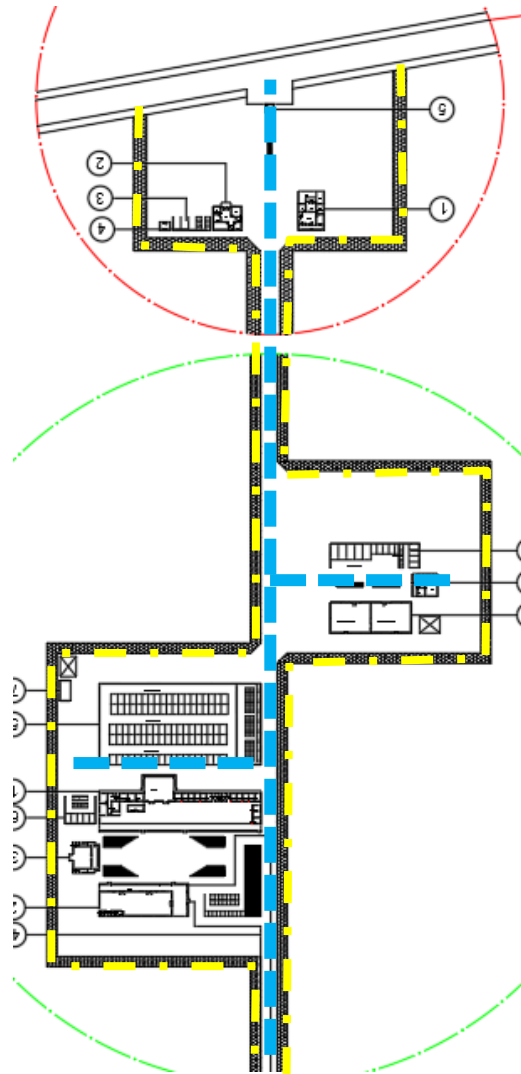
#### **a) Sirkulasi Ruang Luar**

Pola sirkulasi yang digunakan adalah pola linear selain didasarkan pada kebutuhan fasilitas dan sifatnya yang teratur dan terarah sehingga dapat mempermudah berkomunikasi antar massa satu dengan lainnya

Sirkulasi ruang luar dibedakan menjadi 2 yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusi. untuk perkerasan kedua sirkulasi itu dibedakan. Material aspal digunakan untuk sirkulasi kendaraan dan material paving blok untuk sirkulasi manusia.

Ket :

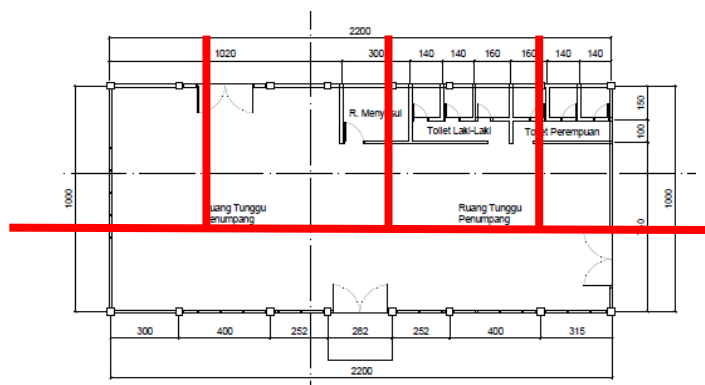
-  Sirkulasi Kendaraan
-  Sirkulasi Manusia



Gambar 1. Sirkulasi Ruang Luar  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

b) Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi Bangunan pada pelabuhan hampir semua bangunan menggunakan pola linier . Salah satu contoh Ruang Tunggu Pengunjung menggunakan pola linier ,hal ini bertujuan untuk mempermudah akses satu ruangan



Gambar 2. Sirkulasi Ruang Dalam  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

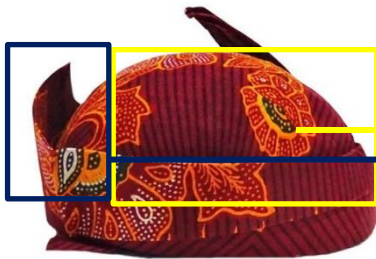
## 2. Nilai Lokalitas Madura

Dengan di angkatnya konsep yang menggunakan Bahasa Madura tentunya mempunyai daya tarik dan ciri khas tersendiri dalam Pelabuhan Taddan yang dimana Tanean Lanjhang (Halaman Panjang) sendiri memang sangat lekat di Madura yang mempunyai halaman panjang. Dan ini beberapa ciri khas yang mempunyai lokalitas tinggi yang digunakan pada pelabuhan Taddan :

### a. Ide Bentuk

Ide bentuk awal berasal dari bentuk udeng khas Madura

Bentukan tersebut saya tranformasikan menjadi 2 bagian yaitu lingkaran dan segitiga



Gambar 3. odheng  
(Sumber : Google)



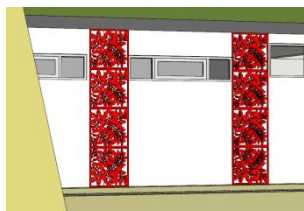
Gambar 4. Tampak atas  
(Sumber :Dokumentasi Penulis)



Gambar 5. Tampak Depan  
(Sumber :Dokumentasi Penulis)

### b. Fasad Bangunan

Bentukan yang menonjolkan ciri khas dari madura lainnya adalah dari fasad-fasad bangunan yang medepankan tradisional adalah terdapat pada dinding juga memakai ornament motif khas maduran,yaitu identik dengan bentuk tumbuh-tumbuhan



Gambar 6. Fasad  
(Sumber :Dokumentasi Penulis)

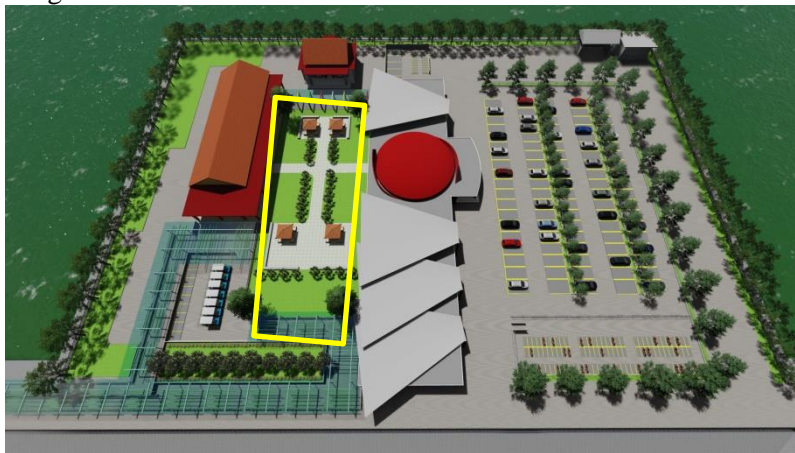
Motif pada dinding bangunan lainnya juga memakai jenis tumbuh-tumbuhan. Bentuk segitiga pada fasad dibawah juga diambil dari bentuk atap massa utama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu unity pada kawasan Pelabuhan



Gambar 7. Fasad  
(Sumber :Dokumentasi Penulis)

c. Tatanan Massa

Dengan menggunakan konsep Tanenan Lanjhang (Halaman Panjang) tentunya tatanan massanya mengikuti apa yang telah di tentukan kosep tersebut. Bisa di lihat dari gambar di bawah , dimana ada sebuah halaman panjang di tengah-tengah antara bangunan .



Gambar 8. Tatanan Massa  
(Sumber :Dokumentasi Penulis)

d. Bahan

Bahan yang digunakan pada pelabuhan cenderung menyesuaikan keadaan yang ada di sekitar

1. Bata ringan

Dinding pada pelabuhan menggunakan bahan bata ringan. Karena jika dinding menggunakan bataringan lebih kuat dan lebih mudah di bentuk sesuai kebutuhan dan lebih sedikit kandungan airnya karena di pelabuhan sering berhubungan dengai air. Selain kuat bata ringan juga mampu menahan cuaca yang panas pada pelabuhan. Maka Bata ringan sangat cocok untuk di gunakan pada dinding pelabuhan



Gambar 9. Bata ringan  
(Sumber : Google)

## 2. Keramik

Lantai yang di gunakan pada pelabuhan menggunakan keramik yang cuting , karena keramik yang bercuting lebih presisi pemasangannya . Dan menggunakan motif yang polos , karena keramik polos memberikan kesan luas. Sedangkan tekstur pada keramik lebih menggunakan tekstur yang kasar supaya memberikan kesan kuat dan tidak licin kepada pengguna pelabuhan.



Gambar 10. Keramik  
(Sumber : Google)

## 3. Warna

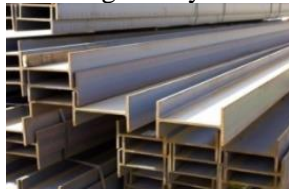
Warna Pada pelabuhan Taddan cenderung menggunakan warna cerah. seperti warna hijau, kuning dan merah. Ini melambangkan keberanian orang madura dan sangat pekerja keras.



Gambar 11. Warna  
(Sumber : Google )

## 4. Atap

Struktur Atap pada bangunan pelabuhan menggunakan bahan baja . Di ambilnya bahan baja karena baja lebih kuat terhadap segala cuaca dan bentang dari bangunannya sendiri yang cukup lebar.



Gambar 12. Baja  
(Sumber : Google)

## 7. KESIMPULAN

Pengembangan Pelabuhan Taddan di Sampang yang di arahkan untuk melayani jasa transportasi laut di latar belakang oleh beberapa faktor. Pengembangan juga di perlukan guna menunjang perkembangan suatu wilayah. Mengingat lokasi dari Pelabuhan Taddan yang berada di Kabupaten Sampang yang memiliki banyak potensi untuk menjadi kota yang lebih berkembang. Tidak hanya berkembang dalam skala kota, namun kota Sampang juga akan mempunyai peran penting terhadap perkembangan wilayah jawa timur maupun skala nasional.

Pelabuhan Taddan Sampang berada di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang di peruntukkan untuk semua kalangan yang memiliki kpentingan baik untuk menyebrang antar pulau atau kepentingan lainnya yang sarananya berada di Pelabuhan Taddan.

Pengembangan yang dilakukan pada Pelabuhan Taddan merupakan pengembangan di sektor fasilitas pada pelabuhan . Yang nantinya diharapkan dengan adanya pengembangan tersebut dapat memfasilitasi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Penerapan konsep pada pengembangan Pelabuhan Taddan ini adalah “**Tanean Lanjhang**” . Konsep ini digunakan ununtuk melestarikan budaya Madura dan untuk mengenalkan ke dunia luar akan ciri khas Madura. Tanean Lanjhang ini sangat cocok digunakan pada pelabuhanTaddan yang mana pelabuhannya sangat luas sehingga halaman yang panjang tadi bisa digunakan secara optimal bagi seluruh pengguna pelabuhan.



## Daftar Pustaka

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan>

[http://beblog90.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-pelabuhan\\_23.html](http://beblog90.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-pelabuhan_23.html)

<https://ebooktekniksipil.files.wordpress.com/2014/05/cv1-perencanaan-pelabuhan.pdf>

Pemerintah Kabupaten Sampang.2012.Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang 2012-2032.Peraturan Daerah Kabupaten Sampang. 29(1):a

Pemerintah Kabupaten Sampang.2012.Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang 2012-2032.Peraturan Daerah Kabupaten Sampang. 30 (1):a

Pemerintah Kabupaten Sampang.2012.Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang 2012-2032.Peraturan Daerah Kabupaten Sampang. 32(1):b

Pemerintah Kabupaten Sampang.2012.Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang 2012-2032.Peraturan Daerah Kabupaten Sampang. 32(3):c-b